



# AKSELERASI PENINGKATAN MUTU DOSEN



Oleh:

**Dr. Harianto GP, D.Th.**





## Pendahuluan

Menurut UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen:



Dosen adalah: pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.



Kegiatan dosen selalu berkaitan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: pengajaran (akademik), penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.





Ada tiga hal kompetensi dasar dosen sebagai SDM yang bermutu:

1. Kemampuan menguasai keahlian dalam berbagai cabang iptek.
2. Kemampuan bekerja secara profesional dan berusaha bekerja secara mandiri.
3. Kemampuan menghasilkan karya yang bermutu.

## Kewajiban dosen adalah:



Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis.



Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan



Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.



## UU No. 14 tahun 2005

### Pasal 25:

“Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan Pendidikan Tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional”

### Pasal 26:

Mengharuskan dosen memiliki kualifikasi akademik minimum sebagai berikut:

1. Lulusan program magister untuk dosen program diploma atau program sarjana
2. Lulusan program doktor untuk dosen program pascasarjana



## Syarat-syarat Dosen

1. Administrasi
2. Kinerja Dosen: Menjalankan Tri Darma Perguruan Tinggi
3. Mendapat Rekognisi Dosen



## Syarat Administrasi

Menurut Instrumen Akreditasi Program Studi 4.0: Laporan Kinerja Program Studi (LKPS), syarat-syarat administrasi sebagai Dosen yang profesional adalah:

- 1. Memenuhi persyaratan administrasi sebagai dosen, yaitu:**
  - a. Memiliki kualifikasi akademik (lulusan program magister untuk program diploma atau program sarjana dan lulusan program doktor untuk program pascasarjana)
  - b. Memiliki NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional)
  - c. Mempunyai Jafung (Jabatan Fungsional), dengan terbitnya Surat Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 dan 46 tahun 2013, tentang Jabatan Fungsional Dosen dan angka kreditnya, bahwa semua dosen harus mempunyai Jabatan Fungsional Akademik.



## Syarat Adimistrasi



- d. Nama dosen tersebut ada di database forlapdikti. Laman [forlap.ristedikti.go.id](http://forlap.ristedikti.go.id) (atau biasa disebut laman forlapdikti) adalah informasi yang berasal dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) yang merupakan kumpulan data Perguruan Tinggi secara nasional yang dikelola Pusat Data dan Informasi Iptek Dikti. Forlap Dikti membantu pengguna dalam mengetahui data kelulusan mahasiswa, data dosen, bahkan status Perguruan Tinggi yang aktif dan nonaktif.





## Syarat Administrasi

e. Mempunyai Kompetensi. Mengacu UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, untuk menjadi dosen yang profesional seseorang harus memiliki empat kompetensi, yaitu:

1) **Kompetensi pedagogik**, terdiri dari beberapa poin:

- a) Menguasai karakteristik mahasiswa.
- b) Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran.
- c) Mampu menyampaikan dan mengajarkan materi tersebut dengan baik kepada
- d) mahasiswa.
- e) Pengembangan kurikulum, yaitu: menyusun silabus dan rencana pembelajaran semester (RPS) dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) yang dikembangkan berdasarkan kurikulum sebagai acuan dalam mengajar
- f) Dalam proses penyusunannya, dosen harus mampu menyesuaikan dengan kebutuhan mahasiswanya.



## Syarat Administrasi

- 2) **Kompetensi kepribadian**, mencakup beretika dalam kegiatan sehari-hari, yaitu: bagaimana cara berucap, bersikap, maupun cara berpakaian, menjaga tingkah laku dan perbuatan untuk menjadi teladan bagi mahasiswanya, dan mampu mengembangkan potensi diri secara optimal.





## Syarat Administrasi

- 3) **Kompetensi sosial**, yaitu kemampuan melakukan interaksi sosial dengan mahasiswa, kolega, karyawan, dan masyarakat untuk menunjang pendidikan, dengan cara:
- Empati (*emphaty*), meletakkan sensitifitas dan pemahaman terhadap bagaimana mahasiswa melihat dunianya sebagai hal yang utama dan penting dalam membantu terjadinya proses belajar.
  - Berpandangan positif terhadap orang lain, termasuk nilai dan potensi yang dimiliki. Menghormati harga diri dan integritas mahasiswa, disertai dengan adanya harapan yang realistis (*positif*) terhadap perkembangan dan prestasi mereka.
  - Berpandangan positif terhadap diri sendiri, termasuk nilai dan potensi yang dimiliki, mempunyai harga diri dan integritas yang baik, disertai dengan tuntutan dan harapan yang realistis (*positif*) terhadap diri.
  - Genuine (authenticity)*: bersikap tidak dibuat-buat, jujur dan terbuka.
  - Berorientasi pada tujuan, senantiasa komitmen pada tujuan, sikap, nilai yang luas dan dalam, serta berpusat kepada kemanusiaan.





## Syarat Administrasi

- 4) **Kompetensi profesional**, kemampuan penguasaan materi secara luas dan mendalam, terampil dalam merancang penelitian, mampu mengembangkan dan menerapkan hasil penelitiannya di masyarakat. Kemampuan tersebut meliputi:
- a) Kemampuan akan Konsep, struktur, dan metode keilmuan atau teknologi, atau seni yang menaungi (koheren dengan materi ajar).
  - b) Penguasaan materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah.
  - c) Penguasaan konsep hubungan antar mata pelajaran terkait.
  - d) Kemampuan penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.
  - e) Kompetensi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.





## Syarat Administrasi

- f. Memiliki sertifikat pendidik (memiliki serdos: sertifikasi dosen), Sertifikasi adalah salah satu bentuk program peningkatan tenaga pengajar (dosen dan guru) yang dilakukan oleh pemerintah. Sertifikasi dosen (serdos) adalah proses penganugerahan sertifikat pendidik bagi dosen setelah mengikuti persyaratan serta prosedur penilaian sesuai ketentuan.



## Kinerja Dosen

**Kinerja dosen: Menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu:**

- a. Pengajaran (akademik),
- b. Penelitian
- c. Pengabdian kepada masyarakat.

Standart Kinerja Dosen menurut Laporan Kinerja Perguruan Tinggi Instrumen Borang 9 Kriteria Akreditasi BAN-PT, sebagai berikut:

1. Dosen Tetap Prodi memiliki sertifikasi profesi atau kompetensi.
2. Mendapat pengakuan atas kepakaran atau prestasi Dosen Tetap Program Studi (DTPS) 3 tahun terakhir di: wilayah lokal, nasional, internasional.
3. Mengadakan penelitian (3 tahun terakhir).
4. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (3 tahun terakhir).
5. Luaran lain (3 tahun terakhir).
6. Karya ilmiah yang disitasi (3 tahun terakhir).
7. Pengembangan dosen.



## A. Kinerja Dosen: Tugas Pengajaran

Dalam “Buku Pedoman Beban Kerja Dosen Ditpertaais Dirjen Pendis Kemenag RI tahun 2011” mengatakan bahwa tugas pendidikan dan pengajaran adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan perkuliahan atau tutorial dan menguji.
2. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan di laboratorium, praktik keguruan, praktik bengkel atau studio, teknologi, atau pengajaran.
3. Membimbing seminar mahasiswa.
4. Membimbing Kuliah Kerja Nyata (KKN), Praktik Kerja Nyata (PKN), Praktik Kerja Lapangan (PKL), Program Lapangan Profesi (PLP), atau Kerja Praktik (KP).
5. Membimbing Tugas Akhir Penelitian mahasiswa termasuk membimbing pembuatan Laporan hasil Penelitian Akhir.
6. Penguji pada Ujian Akhir.
7. Mengembangkan program perkuliahan.
8. Mengembangkan bahan pengajaran.
9. Membina kegiatan mahasiswa di bidang akademik dan kemahasiswaan.
10. Membimbing dosen yang lebih rendah jabatannya.
11. Melaksanakan kegiatan detasering, sabbatical leave, dan pencangkokan dosen.

## B. Kinerja Dosen: Tugas Penelitian

Dalam “Buku Pedoman Beban Kerja Dosen Ditpertaais Dirjen Pendis Kemenag RI tahun 2011” menjelaskan bahwa tugas penelitian dan pengembangan ilmu yang wajib dilakukan dosen dalam bentuk kegiatan sebagai berikut:

1. Menghasilkan karya penelitian.
2. Menerjemahkan atau menyadur buku ilmiah.
3. Mengedit atau menyunting karya ilmiah.
4. Membuat rancangan, karya teknologi, dan karya seni.
5. Menyampaikan orasi ilmiah, pembicara seminar.





## B. Kinerja Dosen: Tugas Penenelitian

Menurut Laporan Kinerja Perguruan Tinggi tabel 3.c1 dan tabel 3.c2 tentang Sumber Daya Manusia (Instrument Borang 9 Kriteria Akreditasi BAN-PT), seorang dosen disebut produktif melakukan penelitian apabila :

- Mengadakan penelitian ditingkat Perguruan Tinggi atau mandiri, Lembaga dalam negeri (di luar PT), atau Lembaga luar negeri.
- Judul dan kegiatan penelitian tercatat di Unit Pengelola Penelitian Perguruan Tinggi (dan dipublikasikan).



## C. Kinerja dosen: Tugas Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam “Buku Pedoman Beban Kerja Dosen Ditpertaes Dirjen Pendis Kemenag RI tahun 2011” mengatakan bahwa tugas pengabdian wajib dilakukan dosen, dalam bentuk:

1. Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
2. Memberi latihan, penataran, penyuluhan atau ceramah kepada masyarakat.
3. Memberi pelayanan secara langsung kepada masyarakat atau kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas umum pemerintah dan pembangunan.
4. Membuat dan menulis karya pengabdian kepada masyarakat.



## C. Kinerja dosen: Tugas Pengabdian kepada Masyarakat

Menurut Laporan Kinerja Perguruan Tinggi tabel 3.c1 dan tabel 3.c2 tentang Sumber Daya Manusia (Instrument Borang 9 Kriteria Akreditasi BAN-PT), Seorang dosen disebut produktif melakukan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) apabila :

1. Mengadakan PKM ditingkat Perguruan Tinggi atau mandiri, Lembaga dalam negeri (di luar PT), atau Lembaga luar negeri.
2. Judul dan kegiatan PKM tercatat di Unit Pengelola Penelitian Perguruan Tinggi.

## Rekognisi (Pengakuan) Dosen



Dosen yang berkarya (berdampak, bersaing, dan melengkapi bagi ilmu kepakarannya). Dosen tersebut berpikir Specialisation to globalisation.

Rekognisi dosen menurut Laporan Kinerja Perguruan Tinggi tabel 3.d tentang Sumber Daya Manusia (Instrumen Borang 9 Kriteria Akreditasi BAN-PT) bahwa pengakuan atas prestasi/kinerja dosen tetap yang diterima dalam 3 tahun terakhir, sebagai berikut:

1. Dosen tamu yang mengajar di PT terakreditasi A atau internasional
2. Menjadi atau diundang sebagai *keynote speaker* pada pertemuan tingkat nasional atau internasional.
3. Menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal terakreditasi atau jurnal internasional sesuai bidangnya.
4. Menjadi staf ahli atau narasumber tingkat wilayah, nasional atau internasional sesuai bidangnya.
5. Menjadi tenaga ahli atau konsultan tingkat wilayah, nasional atau internasional
6. Mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah, nasional atau internasional



Menjawab persoalan-persoalan globalisasi yang terus mendesak di zaman ini, karya dosen yang diartikan secara luas dalam bentuk temuan-temuan teori atau teknologi (temuan alat), yang berwujud artikel, bahan ajar, buku dan lain-lainnya, sebaiknya karya-karya dosen dapat dilabeli oleh HAKI (Hak atas Kekayaan Intelektual), yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual (Kantor Wilayah Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI di seluruh Indonesia) Macam-macam HAKI dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu:



## 1. Hak Cipta

Menurut UU No. 19 tahun 2002: Hak Cipta adalah hak khusus bagi pencipta maupun penerima hak untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya maupun memberi izin untuk itu dengan tidak mengurangi pembatasan-pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pencipta adalah seorang atau beberapa orang secara bersama-sama yang atas inspirasinya lahir suatu ciptaan berdasarkan kemampuan pikiran, imajinasi, kecekatan, ketrampilan atau keahlian yang dituangkan dalam bentuk yang khas dan bersifat pribadi.

## 2. Hak kekayaan Industri, terdiri dari:

- a. Merk (*Trademark*), Merk adalah tanda yang berupa gambar, nama, kata, huruf-huruf, angka- angka, susunan warna atau kombinasi dari unsur-unsur tersebut yang memiliki daya pembeda dan dipergunakan dalam kegiatan perdagangan barang dan jasa.
- b. Rancangan Industri (*Industrial design*), Rancangan industri adalah suatu kreasi tentang bentuk, konfigurasi, atau komposisi, garis atau warna, atau garis dan warna, atau gabungan daripadanya yang berbentuk tiga dimensi yang mengandung nilai estetika dan dapat diwujudkan dalam pola tiga dimensi atau dua dimensi serta dapat dipakai untuk menghasilkan suatu produk, barang atau komoditi industri dan kerajinan tangan.
- c. Informasi Rahasia (*Trade Secret*), Informasi rahasia adalah informasi di bidang teknologi atau bisnis yang tidak diketahui oleh umum, mempunyai nilai ekonomi karena berguna dalam kegiatan usaha dan dijaga kerahasiaannya oleh pemiliknya.



- d. Indikasi Geografi (*Geographical Indications*), Indikasi geografi adalah tanda yang menunjukkan asal suatu barang yang karena faktor geografis (faktor alam atau faktor manusia dan kombinasi dari keduanya) memberikan ciri dari kualitas tertentu dari barang yang dihasilkan.
- e. Denah Rangkaian (*Circuit Layout*), Denah rangkaian adalah peta yang memperlihatkan letak dan interkoneksi dari rangkaian komponen terpadu (*integrated circuit*), suatu rangkaian circuit aliran listrik yang berkemampuan mengolah masukkan arus listrik menjadi khas, dalam arti arus, tegangan, frekuensi, serta parameter fisik lainnya.
- f. Perlindungan Varietas Tanaman (PVT), PVT adalah hak khusus yang diberikan negara kepada pemulia tanaman dan/atau pemegang PVT atas varietas tanaman yang dihasilkannya, baik untuk digunakan sendiri atau memberikan persetujuan kepada orang atau badan hukum lain untuk menggunakannya.





Dibawah ini beberapa contoh Tabel Rekognisi Dosen, sebagai berikut:

### FORM ISIAN REKOGNISI DOSEN

NAMA :  
NIDN :  
JAFUNG :  
SERDOS :  
NAMA STT :  
JABATAN STT :

#### **Prestasi Mahasiswa**

Isilah form berikut ini, sesuai dengan prestasi yang telah anda dapatkan

## Prestasi Akademik

| No | Nama Kegiatan | Tahun Perolehan | Tingkat |          |               | Prestasi yang dicapai |
|----|---------------|-----------------|---------|----------|---------------|-----------------------|
|    |               |                 | Lokal   | Nasional | Internasional |                       |
| 1  |               |                 |         |          |               |                       |
| 2  |               |                 |         |          |               |                       |
| 3  |               |                 |         |          |               |                       |
| 4  |               |                 |         |          |               |                       |
| 5  |               |                 |         |          |               |                       |
| 6  |               |                 |         |          |               |                       |

- Beri Tanda ✓

## Prestasi Non Akademik

| No | Nama Kegiatan | Tahun Perolehan | Tingkat |          |               | Prestasi yang dicapai |
|----|---------------|-----------------|---------|----------|---------------|-----------------------|
|    |               |                 | Lokal   | Nasional | Internasional |                       |
| 1  |               |                 |         |          |               |                       |
| 2  |               |                 |         |          |               |                       |
| 3  |               |                 |         |          |               |                       |
| 4  |               |                 |         |          |               |                       |
| 5  |               |                 |         |          |               |                       |
| 6  |               |                 |         |          |               |                       |

- Beri Tanda ✓

## Publikasi Tulisan

Tuliskan jumlah publikasi mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama Dosen yang berupa publikasi di jurnal nasional (terakreditasi atau tidak), jurnal internasional, seminar nasional/internasional, media massa (lokal, nasional, internasional).

### Jurnal Nasional

| No | Nama Seminar | Judul Artikel | Tahun | Terindeks |       |
|----|--------------|---------------|-------|-----------|-------|
|    |              |               |       | Ya        | Tidak |
| 1  |              |               |       |           |       |
| 2  |              |               |       |           |       |
| 3  |              |               |       |           |       |
| 4  |              |               |       |           |       |

- Beri Tanda ✓

## Jurnal Internasional

| No | Nama Seminar | Judul Artikel | Tahun | Terindeks |       |
|----|--------------|---------------|-------|-----------|-------|
|    |              |               |       | Ya        | Tidak |
| 1  |              |               |       |           |       |
| 2  |              |               |       |           |       |
| 3  |              |               |       |           |       |
| 4  |              |               |       |           |       |

## Seminar Nasional

| No | Nama Seminar | Judul Artikel | Tahun | Terindeks |       |
|----|--------------|---------------|-------|-----------|-------|
|    |              |               |       | Ya        | Tidak |
| 1  |              |               |       |           |       |
| 2  |              |               |       |           |       |
| 3  |              |               |       |           |       |
| 4  |              |               |       |           |       |

- Beri Tanda ✓

## Seminar Internasional

| No | Nama Seminar | Judul Artikel | Tahun | Terindeks |       |
|----|--------------|---------------|-------|-----------|-------|
|    |              |               |       | Ya        | Tidak |
| 1  |              |               |       |           |       |
| 2  |              |               |       |           |       |
| 3  |              |               |       |           |       |
| 4  |              |               |       |           |       |

- Beri Tanda ✓

## Media Massa

| No | Judul Artikel | Media Massa | Tahun | Terindeks |          |               |
|----|---------------|-------------|-------|-----------|----------|---------------|
|    |               |             |       | Lokal     | Nasional | Internasional |
| 1  |               |             |       |           |          |               |
| 2  |               |             |       |           |          |               |
| 3  |               |             |       |           |          |               |
| 4  |               |             |       |           |          |               |

- Beri Tanda ✓



## Karya Ilmiah yang Disitasi

Link Google Scholar

| No | Judul Artikel | Jumlah Stasi |
|----|---------------|--------------|
| 1  |               |              |
| 2  |               |              |
| 3  |               |              |
| 4  |               |              |

## Hak Cipta

Hak cipta yang dihasilkan baik secara mandiri, maupun dengan dosen

| No | Nama | Tahun |
|----|------|-------|
| 1  |      |       |
| 2  |      |       |
| 3  |      |       |
| 4  |      |       |

\*\* ) Beri Tanda ✓

## Akselerasi Peningkatan Mutu Dosen

1. Membentuk komunitas share tentang karya-karya dosen Perguruan Tinggi Teologi di Indonesia (salah satunya kegiatan dengan cara mengkomunikasikan karya-karya tersebut dalam acara-acara yang diadakan oleh BMPTTKI).
2. Sosialisasi Indikator-indikator Peningkatan Mutu Dosen: Secara administrasi sebagai dosen, Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan Rekognisi Dosen.
3. Lokakarya Administrasi sebagai Dosen.
4. Lokakarya Tri Dharma Perguruan Tinggi: Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian untuk Masyarakat.
5. Lokakarya Rekognisi Dosen: Berkarya hingga sampai memiliki Hak Cipta (HAKI)





## Penutup

Menjadi dosen Perguruan Tinggi Teologi tidak dapat serta-merta menjadi dosen, tetapi mempunyai tahapan yang wajib diikuti secara professional dan kompetisi yang tinggi sebagai berikut:

**Pertama, dosen wajib mengisi persyaratan administrasi adalah:**

1. Dosen memiliki kualifikasi akademik: lulusan program magister untuk menjadi dosen program diploma atau program sarjana; dan lulusan program doktor untuk dosen program pascasarjana.
2. Dosen memiliki NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional).
3. Dosen mempunyai Jafung (Jabatan fungsional).
4. Nama dosen tetap berada di database forlapdikti.
5. Dosen mempunyai kompetensi, dan
6. Dosen mempunyai sertifikat pendidik (Serdos: Sertifikasi Dosen).



## Penutup

Kedua, Dosen wajib melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, dengan syarat:

1. Dosen Tetap Prodi memiliki sertifikasi profesi atau kompetensi mengajar dengan beban 12 SKS (belum dipotong dengan jumlah SKS sebagai pejabat).
2. Dosen wajib melakukan penelitian 3 tahun terakhir.
3. Dosen wajib melakukan pengabdian kepada masyarakat 3 tahun terakhir.





**Ketiga**, Dosen mempunyai Rekognisi, sebagai berikut:

1. Menjadi dosen tamu yang mengajar di Perguruan Tinggi terakreditasi A atau internasional.
2. Menjadi atau diundang sebagai keynote speaker pada pertemuan tingkat nasional atau internasional.
3. Menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal terakreditasi atau jurnal internasional sesuai bidangnya.
4. Menjadi staf ahli atau narasumber tingkat wilayah, nasional atau internasional.
5. Menjadi tenaga ahli atau konsultan tingkat wilayah, nasional, atau internasional, dan
6. Mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di wilayah, nasional atau internasional.